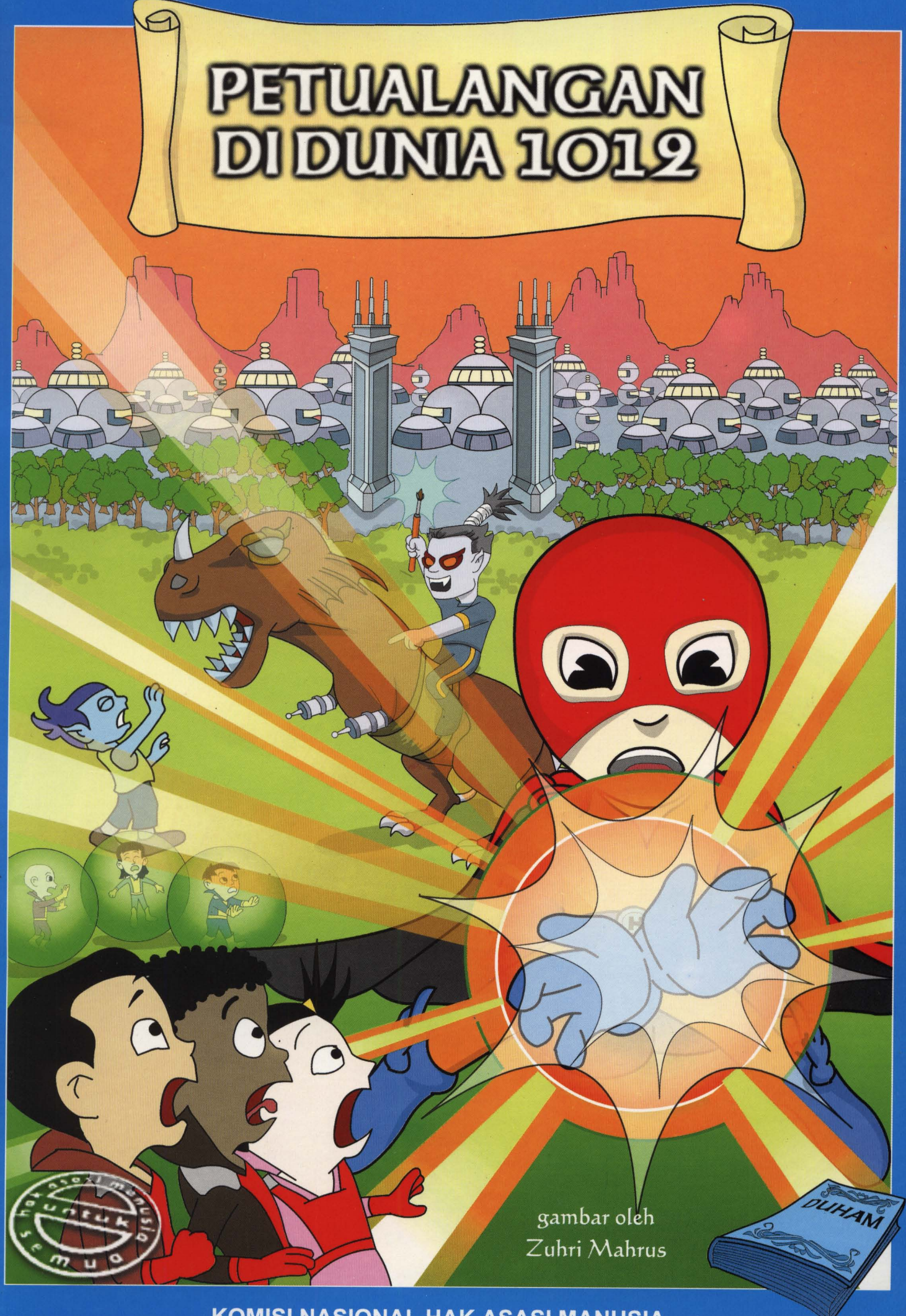
PETUALANGAN DI DUNIA 1012



gambar oleh
Zuhri Mahrus

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

PETUALANGAN DI DUNIA 1012

Penanggung jawab
Enny Soeprapto

Panitia Komik Komnas HAM
Atikah Nuraini
Banu Abdillah
Hari Reswanto
Henky Firdaus
Ignas Triyono
Margaretha
Puspawati F. Usman
Roichatul Aswidah
Rusman Widodo
SM Gusrini Tambunan
Sopian
Yuli Asmini

Gambar dan warna
Zuhri Mahrus

Cerita & naskah
Dedy S. Muftie
Wahyu Kartawijaya
Diba&Ride Communications

Quality Control
Edi Wahyudi

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

©2005

Kata Pengantar

Penyebarluasan wawasan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang HAM sudah harus dilakukan pada tingkat pendidikan yang seawal mungkin. Sudah tentu format penyebarluasan wawasan dan peningkatan kesadaran masyarakat perlu disesuaikan dengan umur, tingkat pendidikan, lingkungan, dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi golongan masyarakat yang bersangkutan.

Untuk kalangan anak-anak usia Sekolah Dasar, salah satu format penyebarluasan wawasan dan peningkatan kesadaran HAM mereka adalah melalui penerbitan yang menarik dilihat dan mudah dibaca dan dicerna. Atas pertimbangan itulah diterbitkan komik ini yang akan merupakan seri pertama penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Dengan penyebarluasan wawasan dan peningkatan penyadaran HAM yang sudah dimulai sejak anggota masyarakat berusia sekolah, diharapkan agar sadar HAM dan budaya HAM akan melekat pada pribadi manusia Indonesia dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Jakarta, November 2005

Enny Soeprapto
Komisioner Untuk Hak Atas Rasa Aman
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA
JALAN LATUHARHARY NO.4B, MENTENG, JAKARTA PUSAT 10310, INDONESIA
TELEPON 021-3925230 FAKS. 021-3925227. EMAIL: info@komnasham.go.id


PETUALANGAN
DI
DUNIA
1012
SD NUSANTARA
Sebuah sekolah dasar
di perbatasan kota yang indah.
Murid-muridnya terdiri atas
bermacam ragam suku, agama,
dan ras. Petualangan di mulai
dari SD ini.

Sekelompok anak SD Nusantara sedang beristirahat di kantin sekolah.

Tiba-tiba... mereka ketakutan.

GENG HAMA DATANG!

Apa kamu lihat-lihat, hah?

Hey! Berikan kue itu padaku! Ayo!

Syruuup... Enaknya minuman punya kalian ini! Andre masih haus nih. Ayo belikan lagi.

Sini uang jajanmu. Rambutku bagus engggak?

Aku suka kue ini, Kamu beli lagi. Eh kok melotot! Mau melawan? Mau dipukul ya?

Ampun Mas Harja jangan pukul saya...

Geng Hama adalah trio anak kelas 6 SD yang suka berbuat onar. HAMA adalah singkatan nama mereka: HArja, Mona, Andre. Mereka bertiga tak segan-segan memalak, mengambil uang dan makanan, siswa lain, juga suka mengancam dan memukul adik kelasnya.


Geng HAMA mengacau lagi di kantin.
Benar Aji, Mereka selalu membuat keributan.
Itu Geng HAMA dan Meilan!
Ayo Mona! Jangan mau kalah. Jambak terusss.
Jangan! Ini dompet ku. Lepaskan.
Lepaskan! Aku mau dompet ini! Harja, bantu aku.
Cepat Yonas, mereka mengganggu Meilan!
Harja mendorong Meilan.
rasain...
aduh!
duk!
Hei... Jangan ganggu Meilan!
Hitam jelek. Sini kalau berani.
Sudah, jangan nangis.
HUAAAAA...

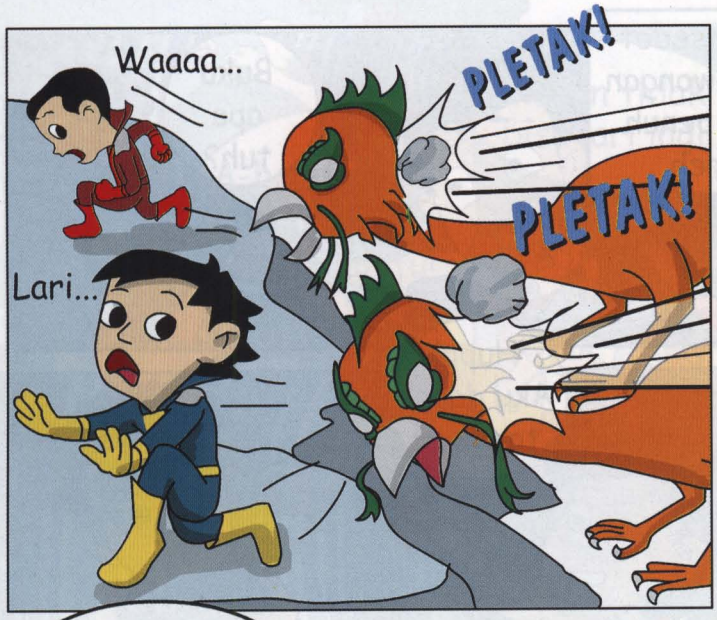

Tenang, jangan berantem!
Grrrr! Mereka selalu mengejekku hitam jelek. Itu membuatku marah!
Aku mau dompetku!
Kita harus bagaimana?
Kita lapor Kepala Sekolah saja!
KEPALA SEKOLAH
Kepala Sekolah kan saudaranya Mona. Apa mau membela kita?
Itu kan kata orang. Kita mana tahu kalau belum mencoba?
Di ruangan Kepala Sekolah.
Bu, Harja mendorong saya sampai jatuh. Mona mengambil dompet saya. Saya mau dompet saya kembali, Bu.
Hmmm... Ibu dengar mereka selalu membuat onar. Ibu heran, baru kalian yang berani melapor.
Psst... Aji. Tuh kan, berarti Bu Guru sudah tahu sejak lama.


Teman, aku dapat dompet Meilan.
Kita bagi tiga saja isinya.
Harja, Mona, Andre! Kemari!
Kalian membuat ulah ya? Masuk ke ruangan saya!
Pasti Aji yang melapor. Awas dia.
Aduh, gawat. Kenapa sih mesti ngadu.
Geng HAMA berhadap-hadapan dengan Aji, Yonas, dan Meilan.
Kalian merampas dompet Meilan ya? Kalian di sini mau sekolah atau jadi rampok hah?
Selalu bikin onar, malas belajar! Nanti tinggal kelas lagi. Ibu akan panggil orang tua kalian ke sini besok.
Gawat. Harja dendam!


Pulang sekolah.
Iya, tadi Harja marah sekali.
Kita harus hati-hati.
Trio sekawan pulang bersama. Di ujung jalan, Geng HAMA menunggu mereka...
Perasaanku enggak enak nih.
Harja menghadang.
Dasar tukang ngadu! Kuhajar kalian.
HUAAAAA...
Oooii... Jangan lari . Sini kupukul kalian.
Cepat ke arah taman!
Trio sekawan bersembunyi di balik monumen Taman Damai.
Mereka tiba-tiba lenyap. Mereka jago bersembunyi.


A-ha! itu pasti tangan Yonas, si hitam itu!
Kalian tidak bisa lari lagi.
Hehehe kok sembunyi? kayak tikus saja!
Tongkat? kebetulan!
KLIK
KLIK KLIK
Harja! Berhenti! Lawan aku saja.
Curang! Jangan pakai senjata dong.
Bumi bergetar setelah tongkat ditarik.
RRRRRR.....
Ternyata Yonas menarik tongkat pembuka lubang rahasia.
WAAAAAAA!!!
Mamaaaa...
WAAAAAAA!!!


Mereka tersedot masuk terowongan ajaib yang penuh benda aneh.
Buku apa tuh?
Hupp! Aku dapat tongkat!
Di ujung terowongan ajaib, mereka jatuh di atas semak belukar.
Mereka masuk ke DUNIA 1012. Dan secara ajaib baju yang mereka pakai berubah.
Asyik, pakaian kita berubah keren. Lihat pakaian Meilan, jelek!
Whoa! Lihat itu kota aneh.
Kita ada dimana sih?
Belum hilang rasa heran mereka, sekonyong-konyong muncul binatang raksasa...
HUAAAAAA...


Waaaa...
PLETAK!
PLETAK!
Lari...


Ini punyaku! Jangan coba-coba ya.
Binatang itu ternyata buruan sekelompok raksasa.


Lihat! Mereka berkelahi. Tontonan gratis nih.
Psst... Anak-anak ayo ke sini. Nanti kalian terlihat oleh raksasa jahat.


Di sini berbahaya. Ayo kita pergi naik pesawatku.


Kamu siapa ? Ini dimana sih? Lihat, sekarang semuanya saling berkelahi! Siapa mereka?
Mereka disebut MORAK, kelompok yang suka kekerasan di Dunia 1012 ini.


Kelompok BAGER yang menolak kekerasan diburu dan ditangkapi. Sisanya lari dan bersembunyi.
Kelompok MORAK dipimpin CORO yang kejam dengan dinosaurus ganasnya.
Di sinilah pemukiman kami. Jauh dari kekerasan MORAK. Kalian aman di sini.
Selamat datang di Kampung BAGER!
Eh, itu kan Tongkat Robur. Tongkat sakti pemanggil Robot Burung.
ROBUR, tongkat pengendali Robot Burung yang hebat.
Hati-hati, jangan sampai tongkat itu jatuh ke tangan CORO.
hehehe


Cara memakainya diarahkan begini ya.
Eeiitt... Hati-hati dong.
CORO pasti senang menerima tongkat ini.
Ayo pergi.
Kita tinggalkan kelompok BAGER yang lemah ini.
CORO akan semakin kuat dan sewenang-wenang. Kenapa temanmu kok suka kelompok yang zalim?
Di sekolah kami, mereka juga sewenang-wenang kok. Sok jagoan.
Bagaimana caranya kami pulang?
Kalian pasti capek, tidur dulu. Besok kita bicara lagi. Ceritakan soal dunia kalian. Sekolah, apa itu sekolah?
Besok kami harus sekolah.
Zz..zzz...
Zz..zzz...


Ada serangan! Banguuunn!
Apa? sarapan?
Pagi di DUNIA 1012.
Lihat CORO. Dia memakai tongkat Robur.
Kampung BAGER diserang!
Wooww... Itu Robot Burung ya.
Serang! Hancurkan!
Kacau, Geng HAMA pasti membocorkan tempat rahasia ini.


Harja dapat tongkat sakti. Aji dapat buku. Apa hebatnya?


Mendengar pertanyaan Meilan, langkah Aji terhenti.
!


DUK
DUK
Buku ini pasti hebat.


Jangan berhenti mendadak dong.
Maaf... Ini... buku ini pasti bukan buku biasa. Mungkin bisa menolong kita.


Buku DUHAM, artinya "Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia". Isinya aku baca ya.


"Semua orang dilahirkan merdeka dan mempunyai martabat dan hak-hak yang sama."
DUHAM


Hah apa ini...

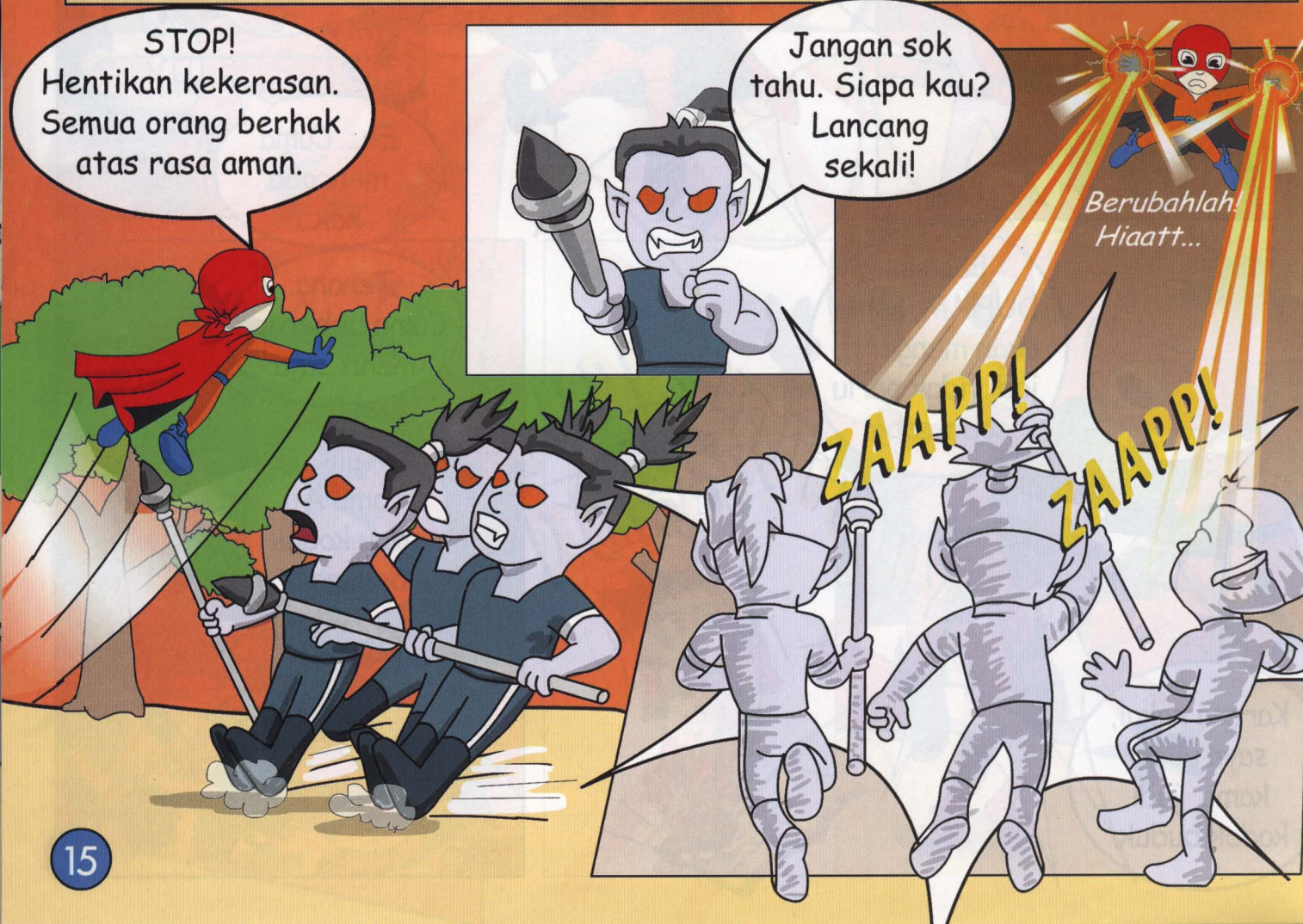



SUPER DUHAM


Saya Super DUHAM. Panggil saya kalau ada ancaman kekerasan dan kejahatan. Saya akan membantumu.
Bagaimana cara... Eh, hilang? Ooii.. Tunggu?
Cara memanggilnya, mungkin dengan membaca kalimat tadi.
Tiinggg!
"Semua orang dilahirkan merdeka dan mempunyai martabat dan hak-hak yang sama."
SUPER DUHAM
Siap menegakkan hak asasi manusia!
Tidak ada kekerasan? Tidak ada kejahatan? Kenapa memanggil saya?
Eh... Cuma mencoba kok...
Baca isi DUHAM, kamu akan mengerti, jadi tidak perlu coba-coba.
SYUUUUUTTT...
Karena nakal, saya ubah kamu jadi kodok buduk.
Tenang. Cuma beberapa menit saja.
Ajiiii... Kamu Aji atau kodok beneran?
Grook..


Lari... Ada MORAK mengejar!
Gawat!


Waduh! Waduh! Toloonggg...
Grook..
Grook..


STOP! Hentikan kekerasan. Semua orang berhak atas rasa aman.
Jangan sok tahu. Siapa kau? Lancang sekali!
Berubahlah! Hiaatt...
ZAAPP!
ZAAPP!


Berubah....
Ada apa? Kenapa aku di sini?
Wah... kok aku pegang senjata? Seram.
Mereka berubah jadi tidak menyukai kekerasan.
Jadi kelompok BAGER ya.
Tiba-tiba, CORO menyerang secara licik.
Seraanggg... Bungkam dia.
Tidak segampang itu membungkam Super DUHAM.
Untung saja ditahan perisai.
DHAARR
DHAARR
DHAARR
Jurus Pengubah!
ZAAPP!
Berubah....
ZAAPP!
Berubah....
Baiklah, kalian harus menjadi BAGER agar bisa merasa damai dan membenci kekerasan.
Robur memanggil Robot Burung.


JGEER!
JGEER!
Hehehe, ayo, serang Super DUHAM.
Kabur ah...
Hei, jangan kabur!
Selamat tinggal!
Burung ganas... berubahlah!
ZAAPP!
ZAAPP!
Jadi kupu-kupu.
Tongkat Robur tidak akan bisa mengendalikan kupu-kupu.
CORO kembali ke markasnya.
Kalian bilang mereka lemah. Ternyata ada yang sakti! Pembohong!
Tangkap mereka!
Geng HAMA ditahan dalam bola ajaib.
Mama... tolong Mona mau pulang.
huhuhu... ibuuu...
Hei lepaskan aku! Lepaskan!


Ini gara-gara Mona mengambil dompet Meilan!
Mama, Mona kapok. Hu hu hu.
Lihat ada yang datang!
Gabungan jurus pembeku dan pengubah!
ZIIIPPP
ZAAPP!
Dinosaurusnya membeku!
Berubah....
GRRR...
Pengacau! Awas ya.
Hati-hati di belakang!
ZAAPP!
ZAAPP!
ZIIIPPP
Jurus pembeku dan pengubah!
Kita harus pergi sebelum CORO datang.
Takuut...


Mereka mengurungku. Hancurkan mereka semua!
Jangan, kekerasan tidak menyelesaikan masalah.
Baca ini: "Semua orang berhak atas keselamatan. Tidak boleh disiksa..."
Apa kamu mau disiksa, diperlakukan kejam, ditahan sewenang-wenang?
Tidak mau.
Awas, kita diserang!!!
Kita jumpa lagi. Hahaha. Apa bisa kau mengubah semua Robot Burung ini? Sebentar lagi, kalian semua akan jadi tawananku.
CORO, kamu mesti dikasih pelajaran yang keras biar mengerti.
Banyak bicara! SERANG!
Waaahh. Banyak sekali.


DUAARR
GLEGARR
DHAARR
GLEGARR
Kita lihat seberapa kuat perisaimu. Serang terus!!!!


Sudah kalah?


Super DUHAM mengubah Aji dan kawan-kawan menjadi Super Raksasa!
Apa ini? Kok semakin membesar?


Aaaa.... Raksasa!


Seperti pesawat mainan di rumahku.
Bagaimana? Masih sok jago? Kamu jadi yang lemah sekarang.
Kalau kecil mereka ini lucu ya, tidak galak.
Iya. Mereka hanya berani kepada yang lebih kecil.


Janji ya, kalian semua harus hidup rukun dan damai.
Jangan merasa paling kuat. Ada yang lebih kuat dan lebih besar dari kamu, CORO.
Saya janji akan hidup damai.
Ayo Aji, kamu harus pulang ke duniamu.
Selamat tinggal, kami harus pulang, harus masuk sekolah.
Sekolah? Apa sih sekolah itu?
Itu gerbang Magna Charta, pintu menuju dunia lain.
Masuk ke sana, kalian akan kembali ke dunia nyata.
Jika buku ini dibaca di dunia nyata, apakah Super DUHAM juga akan muncul ?
Ziing!
Kamu tidak akan tahu kalau tidak mencobanya. Iya kan?
Petualangan di Dunia 1012 berakhir. Mereka kembali ke Taman Damai.
Super DUHAM enggak ikut ya?
Ziing!
Senangnya bisa pulang.
Dia akan muncul saat kita membutuhkannya.





Perubahan sikap Harja, Mona, dan Andre membuat para murid dan guru SD Nusantara bingung. Meski begitu, mereka senang karena kelompok HAM punya sikap baik dan sering membela murid yang lebih kecil. Hampir setiap hari, Aji, Yonas, Meilan, Harja, Mona, dan Andre berdiskusi tentang DUHAM.

TAMAT

KUIS BERHADIAH
PETUALANGAN DI DUNIA 1012

1. *Manakah yang termasuk tokoh yang baik di antara gambar di samping ini?*

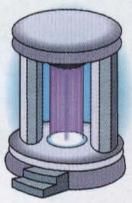
A. 

B. 

C. 

2. *Apa kepanjangan DUHAM?*
   A. Dokumen Umum Hak Asasi Manusia
   B. Deklamasi Universal Hak Asasi Manusia
   C. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia?





3. *Apa nama gerbang ajaib di samping ini?*
   A. Magma Carter
   B. Magna Charta
   C. Magnum Charta

4. *Komik ini bercerita tentang apa sih? Apa ada tindakan atau sikap yang baik yang patut kita tiru? Tulis apa yang teman-teman ketahui setelah membaca komik ini, paling banyak 1 halaman folio saja.*

5. *Bagaimana pendapat teman-teman tentang komik ini? Tulis komentar atau kritik teman-teman, paling banyak 1/2 halaman folio.*

KETENTUAN:

- Kirimkan jawaban untuk semua pertanyaan di atas dalam amplop surat tertutup dengan menyertakan guntingan kupon kuis yang asli ke alamat:
  PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI (PUSDOKINFO) KOMNAS HAM
  JALAN LATUHARHARY NO.4B, MENTENG, JAKARTA PUSAT 10310.
- Jawaban paling lambat harus diterima Pusdokinfo pada 31 Maret 2006 (cap pos).
- Satu orang (nama) peserta hanya boleh mengirimkan satu surat jawaban.
- Peserta harus mencantumkan data diri seperti nama lengkap, umur, alamat sekolah, kelas.
- Panitia akan menentukan 10 orang pemenang dengan jawaban terbaik.
- Masing-masing pemenang akan mendapat hadiah Rp 300.000 (Tiga Ratus Ribu Rupiah).
- Hadiah akan dikirimkan kepada pemenang atau pemenang dapat mengambilnya langsung ke Pusdokinfo Komnas HAM.
- Pemenang akan diumumkan pada awal Mei 2006.
- Keputusan panitia adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- Sayembara ini tidak berlaku untuk seluruh karyawan Komnas HAM Pusat dan perwakilan di daerah, beserta keluarganya.

KUIS KOMIK HAM



DAFTAR ISTILAH

DEKLARASI UMUM HAK ASASI MANUSIA (DUHAM)

The Universal Declaration on Human Rights sering juga disebut Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia atau juga Perjanjian Umum tentang Hak Asasi Manusia, lahir pada 10 Desember 1948. Hari kelahirannya diperingati sebagai Hari Hak Asasi Manusia (HAM) sedunia.

Deklarasi ini ditetapkan Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan menjadi standar umum bagi semua bangsa dan semua negara untuk memajukan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia.

Deklarasi ini terdiri dari Pengantar dan 30 pasal yang mengatur hak-hak asasi manusia dan kebebasan dasar, di mana semua laki-laki dan perempuan di seluruh dunia mempunyai hak-hak yang sama.

Kalimat "*Semua orang dilahirkan merdeka dan mempunyai martabat dan hak-hak yang sama*" yang menjadi kalimat ajaib pemanggil Super DUHAM merupakan kalimat dalam Pasal 1 DUHAM.

DUNIA 1012

Istilah ini diambil dari Hari HAM sedunia yang jatuh pada 10 Desember (10/12).

MAGNA CHARTA

Magna Charta berasal dari bahasa Latin yang arti aslinya adalah "Kertas/Dokumen Agung". Magna Charta lahir di zaman kekuasaan monarki Inggris, Raja John, pada tahun 1215. Isinya membatasi kekuasaan raja yang sebelumnya memiliki kekuasaan absolut dan tidak terikat pada hukum.

Sekilas Profil Komnas HAM

Awalnya Komnas HAM didirikan dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Lalu, Undang-Undang (UU) No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) menetapkan keberadaan, tujuan, fungsi, keanggotaan, asas, kelengkapan, tugas dan wewenang Komnas HAM.

Komnas HAM adalah lembaga mandiri yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya. Saat ini anggota Komnas HAM berjumlah 21 orang yang dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atas usulan Komnas HAM dan diresmikan oleh Presiden.

Komnas HAM bertujuan: 1) Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan HAM sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, dan Piagam PBB serta Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM); 2)Meningkatkan perlindungan dan penegakan HAM guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya sehingga mampu berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Untuk mewujudkan tujuan itu, Komnas HAM melaksanakan empat fungsi yaitu pengkajian dan penelitian, penyuluhan, pemantauan, serta mediasi tentang HAM. Keempat fungsi tersebut dilaksanakan oleh tiap subkomisi yang ada di Komnas HAM yaitu Subkomisi Hak Sipil dan Politik (Sipol), Subkomisi Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (Ekosob) serta Subkomisi Perlindungan Kelompok Khusus (PKK).

Dalam melaksanakan fungsi pengkajian dan penelitian, Komnas HAM bertugas dan berwenang, antara lain, melakukan pengkajian dan penelitian berbagai peraturan internasional HAM untuk diusulkan agar pemerintah Indonesia mengesahkan dan memasukkannya dalam peraturan Indonesia. Komnas HAM juga mengkaji dan meneliti peraturan perundangan-undangan Indonesia yang berlawanan dengan HAM atau mengusulkan kepada pemerintah untuk membuat undang-undang yang mendukung pelaksanaan HAM.

Dalam melaksanakan fungsi penyuluhan, Komnas HAM melaksanakan penyebarluasan pengetahuan dan peningkatan kesadaran tentang HAM, misalnya, melalui pelatihan atau pun menerbitkan buku dan majalah yang kemudian disebarkan kepada masyarakat.

Fungsi pemantauan dilaksanakan oleh Komnas HAM dengan melakukan pemantauan dan penyelidikan kasus pelanggaran HAM yang terjadi. Dalam hal ini, Komnas HAM, misalnya, dapat mendatangi tempat kejadian, memanggil korban, saksi dan pelaku.

Sementara itu dalam melaksanakan fungsi mediasi Komnas HAM bertugas dan berwenang untuk mendamaikan pihak-pihak yang bertikai.

Keanggotaan Komnas HAM 2002-2005 mempunyai cita-cita "Terwujudnya Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia bagi Semua". Saat ini Komnas HAM mempunyai perwakilan di Kalimantan Barat, Sumatra Barat, Papua, Maluku, dan kantor perwakilan di Aceh.

Di samping kewenangan menurut UU No.39 Tahun 1999, Komnas HAM juga berwenang melakukan penyelidikan terhadap pelanggaran hak asasi manusia yang berat dengan dikeluarkannya UU No.26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Dalam melakukan penyelidikan ini Komnas HAM dapat membentuk Tim Ad Hoc yang terdiri atas Komnas HAM dan unsur dari masyarakat.



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA